

LAPORAN AKHIR
MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT
PENDAMPING BALITA RAWAN STUNTING (PETA ANTING)
MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT BATCH 5
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
PUSKESMAS KLAMPIS NGASEM SURABAYA

Novela Dwi Cahyani Putri

NIM. 102011133152



**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan,
dan Promosi Kesehatan**
Divisi Epidemiologi

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MSIB
DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh :

NOVELA DWI CAHYANI PUTRI

102011133152

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Departemen Epidemiologi

Pembimbing Lapangan Magang MSIB
Dinas Kesehatan Kota Surabaya



Dr. Lucia Yovita Hendrati, S.KM., M.Kes
NIP. 1968101995032001



Annisa Rosiana, Amd. Gz

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Ketua Departemen Epidemiologi,
Biostatistika Kependudukan, dan
Promosi Kesehatan



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
NIP. 197311151999032002



Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan Akhir Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan program Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting) di Dinas Kesehatan Kota Surabaya sebagai salah satu persyaratan akademik dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan selama periode magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Adapun kegiatan magang telah dilaksanakan selama lima bulan dengan posisi sebagai Pendamping Balita Rawan Stunting di Kelurahan Gebang Putih yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Klampis Ngasem, Surabaya. Kegiatan magang ini ditujukan untuk mewujudkan dan mendukung Kota Surabaya menjadi Surabaya *Zero Stunting* di tahun 2024.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, selaku penyelenggara program Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak.,CA selaku Rektor Universitas Airlangga;
3. Prof. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga;
4. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga;
5. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga;

6. Dr. Lucia Yovita Hendrati, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga;
7. Ibu Arina Mufida, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga;
8. Ibu Laeli Nur Hasanah, S.Gz., M.Si. selaku Dosen Pendamping Program MSIB yang senantiasa membimbing, memberikan saran serta masukan dalam penyusunan laporan magang ini;
9. Ibu Nanik Sukristina S.KM, M.Kes., selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya;
10. Bapak Syarifudin Dimas Zarkasyi, S.Tr.Gz selaku PIC Program Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting), Dinas Kesehatan Kota Surabaya;
11. drg. Esti Wuryaningtyas selaku Kepala Puskesmas Klampis Ngasem;
12. Ibu Annisa Rosiana, Amd. Gz., selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, koreksi serta saran hingga terselesaikannya kegiatan magang ini
13. Mbak Nursarita Intan Octoviani, S.Tr.Gz selaku pendamping balita stunting dan pra-stunting di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem;
14. Keluarga Balita Rawan Stunting di Kelurahan Gebang Putih yang sangat kooperatif selama kegiatan magang dilaksanakan;
15. Kader Surabaya Hebat di Kelurahan Gebang Putih yang setia menemani dalam proses pendampingan kepada keluarga balita rawan stunting; dan
16. Teman-teman MSIB *Batch 5* di Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam melaksanakan kegiatan magang hingga penyusunan laporan magang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan akhir magang ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 4 Januari 2024

Novela Dwi Cahyani Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I GAMBARAN UMUM.....	1
1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya.....	1
1.1.1 Gambaran Umum	1
1.1.2 Visi dan Misi	1
1.1.3 Struktur Organisasi.....	2
1.1.4 Pelayanan Kesehatan Kota Surabaya	3
1.2 Profil Puskesmas Klampis Ngasem	3
1.2.1 Letak Geografis	3
1.2.2 Visi, Misi, Motto, dan Janji Layanan Puskesmas	4
1.2.3 Struktur Organisasi.....	5
1.2.4 Jenis Pelayanan	7
1.3 Kegiatan Pendampingan Balita Rawan Stunting	9
1.3.1 Deskripsi Kegiatan	9
1.3.2 Kompetensi yang Dikembangkan	10
BAB II AKTIVITAS MINGGUAN.....	13
2.1 Kegiatan Mingguan	13
2.2 Deskripsi Kegiatan Selama Magang.....	20
BAB III HASIL MAGANG.....	22
3.1 Gambaran Kondisi Balita di Puskesmas Klampis Ngasem	22
3.2 Hasil Pemantauan Pertumbuhan Balita Rawan Stunting.....	22

BAB IV LEARNING OUTCOME PELAKSANAAN

MAGANG	26
4.1 Deskripsi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	26
4.2 Skrining Kesehatan	31
4.2.1 Skrining Kesehatan Berkala	32
4.2.2 Skrining Anemia	32
4.2.3 Skrining Kesehatan Calon Jamaah Haji	32
4.2.4 Skrining Tuberkulosis	33
4.2.5 <i>Project</i> : Alat Skrining dengan Pemeriksaan <i>Gold Standard</i>	33
4.3 Manajemen Data	34
4.4 Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)..	34
4.5 Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko	35
4.6 Metodologi Penelitian.....	35
4.7 Lintas Minat Ketahanan Pangan	36
4.8 Lintas Minat Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana	36
4.9 Lintas Minat Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan.....	36
4.10 Magang	37
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Rincian Aktivitas Mingguan Program Magang Peta Anting	13
3.1	Persebaran Balita Stunting dan Pra-Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Klampis Ngasem	22
3.2	Hasil Pemantauan Pertumbuhan Balita Rawan Stunting di Kelurahan Gebang Putih	23
4.1	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	27
4.2	Alat Skrining dengan Pemeriksaan <i>Gold Standard</i> Balita dengan BB Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Klampis Ngasem	33
4.3	Evaluasi Program BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) di SDN Klampis Ngasem 1	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya	2
1.2	Puskesmas Klampis Ngasem	3
1.3	Struktur Organisasi Puskesmas Klampis Ngasem	6

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran I.</i> Form Skrining Kesehatan Berkala	43
<i>Lampiran II.</i> Peta Persebaran Kasus Stunting Kota Surabaya Tahun 2022.....	45
<i>Lampiran III.</i> Kegiatan <i>On Boarding</i> MSIB.....	46
<i>Lampiran IV.</i> Kegiatan Orientasi Puskesmas.....	47
<i>Lampiran V.</i> Kegiatan Pendampingan Balita Rawan Stunting	48
<i>Lampiran VI.</i> Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	50
<i>Lampiran VII.</i> Sertifikat Magang dan Studi Independen <i>Batch 5</i>	52

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya

1.1.1. Gambaran Umum

Dinas Kesehatan Kota Surabaya merupakan organisasi sektor publik yang bergerak di bidang kesehatan di wilayah Kota Surabaya. Dinas Kesehatan Kota Surabaya terletak di Jalan Raya Jemursari Nomor 197, Kota Surabaya, 60243. Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

1.1.2. Visi dan Misi

a. Visi

“Dinas Kesehatan yang profesional untuk mewujudkan masyarakat Surabaya sehat, mandiri, dan berdaya saing global”

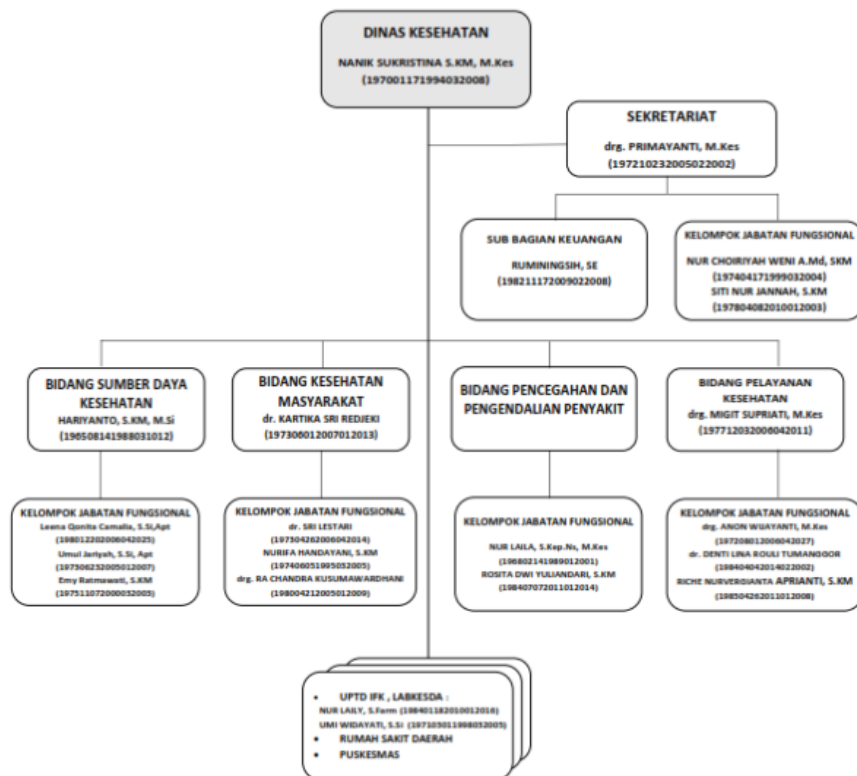
b. Misi

- Meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan
- Meningkatkan tata kelola dan optimalisasi fungsi regulator bidang kesehatan

- Meningkatkan pergerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan

1.1.3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya dibantu oleh satu sekretariat dan empat bidang. Hal ini sesuai dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, serta Peraturan Walikota Surabaya Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

1.1.4. Pelayanan Kesehatan Kota Surabaya

Adapun penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Surabaya meliputi:

1. RSUD : 2 Rumah Sakit
2. Puskesmas Induk : 63 Puskesmas
3. Puskesmas Pembantu : 59 Pustu
4. Puskesmas Keliling : 63 Pusling

1.2 Profil Puskesmas Klampis Ngasem



Gambar 1.2 Puskesmas Klampis Ngasem

Dalam pelaksanaan magang MSIB pada program Pendampingan Balita Rawan Stunting ditempatkan di kelurahan sesuai dengan wilayah kerja Puskesmas. Dalam periode kegiatan magang ini, penulis ditempatkan di Kelurahan Gebang Putih yang merupakan salah satu kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.

1.2.1. Letak Geografis

Puskesmas Klampis Ngasem merupakan salah satu Puskesmas dari 63 Puskesmas di Kota Surabaya yang memiliki tugas sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan (UPTD) Kota Surabaya. Puskesmas Klampis Ngasem terletak di Jalan Arief

Rahman Hakim Nomor 99 B, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, 60117. Puskesmas Klampis Ngasem termasuk dalam wilayah Surabaya Timur. Wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem terdiri dari dua kelurahan, yaitu Kelurahan Klampis Ngasem (luas wilayah: 157.915 m²) dan Kelurahan Gebang Putih (luas wilayah: 132.685 m²).

Adapun batas-batas wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem, dimana diantaranya berbatasan dengan:

1. Sebelah Timur : Keputih
2. Sebelah Barat : Menur Pumpungan dan Manyar Sabrangan
3. Sebelah Selatan : Semolowaru
4. Sebelah Utara : Kejawan Putih Tambak

1.2.2. Visi, Misi, Motto, dan Janji Layanan Puskesmas

a. Visi

UPTD Puskesmas Klampis Ngasem mempunyai visi “Puskesmas Klampis Ngasem dengan Pelayanan Prima dan Gotong Royong Menuju Masyarakat Cerdas, Mandiri untuk Hidup Sehat”.

b. Misi

Misi UPTD Puskesmas Klampis Ngasem adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan terpadu pada masyarakat
2. Meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat bagi individu, keluarga, dan masyarakat
3. Meningkatkan akses masyarakat dengan sistem informasi kesehatan
4. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor
5. Meningkatkan manajemen Puskesmas dan sistem pelayanan kesehatan berbasis digital

c. Motto

UPTD Puskesmas Klampis Ngasem memiliki motto “Kesehatan dan Kepuasan Anda adalah Harapan Kami”

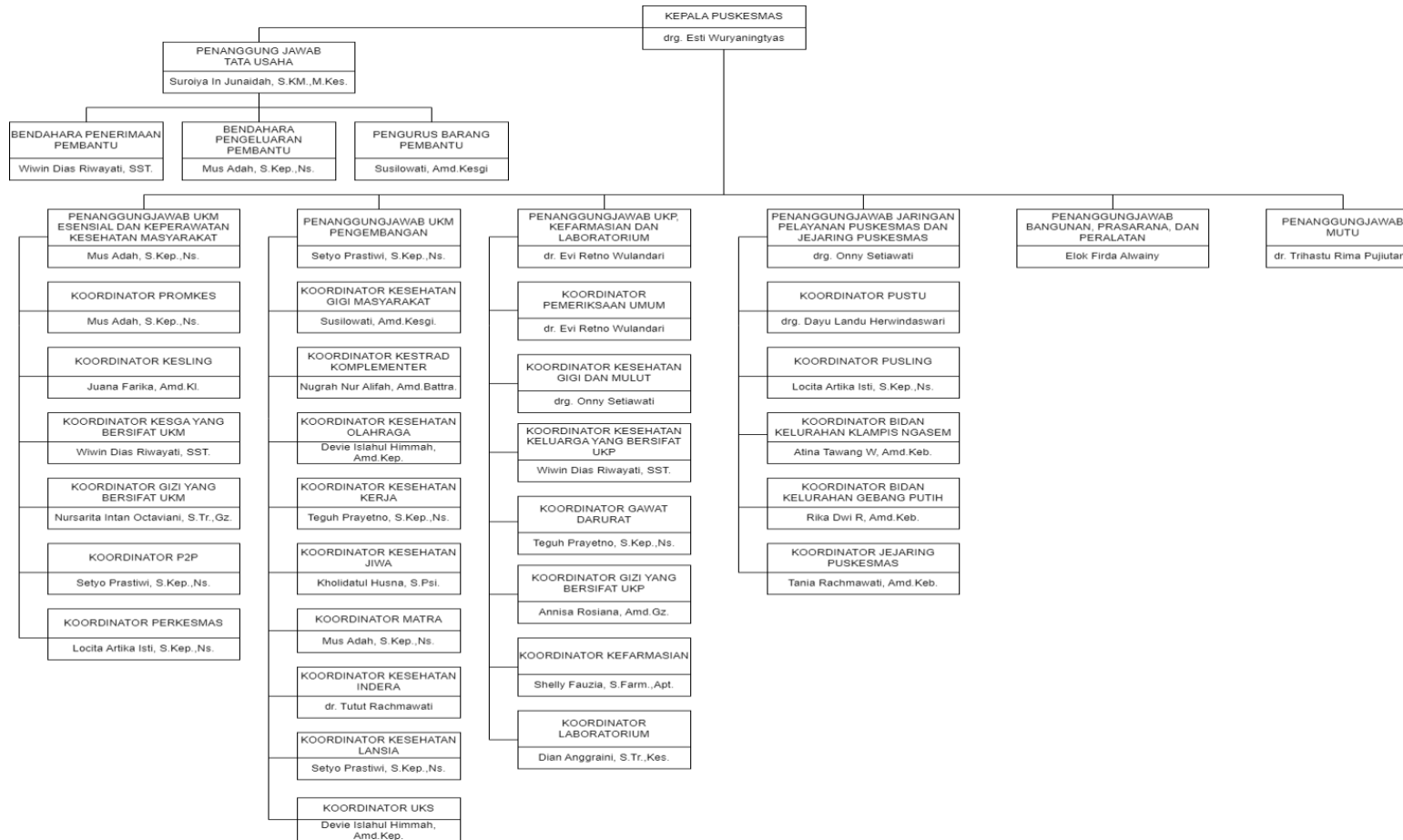
d. Janji Layanan

Dengan ini, kami Kepala Puskesmas dan karyawan UPTD Puskesmas Klampis Ngasem sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

1.2.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 131 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Nomenklatur, Kedudukan, Susunan Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Puskesmas Klampis Ngasem dipimpin oleh Kepala Puskesmas dan dibantu oleh staf Puskesmas. Secara skematis struktur organisasi Puskesmas Klampis Ngasem dapat digambarkan sebagai berikut.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Puskesmas Klampis Ngasem

1.2.4. Jenis Pelayanan

Pelayanan kesehatan di Puskesmas Klampis Ngasem meliputi:

a. Pelayanan kesehatan bagi bayi dan balita

Pelayanan kesehatan bagi bayi dan balita meliputi kegiatan pemeriksaan kesehatan rutin, kunjungan neonatus, pemberian suplemen pada ibu, bayi, dan balita. Salah satu program peningkatan kesehatan ibu dan bayi adalah penanganan neonatus dengan komplikasi, pemberian ASI eksklusif, pemberian suplemen pada ibu, bayi, dan balita.

b. Pelayanan kesehatan bagi anak dan remaja

Pemeriksaan kesehatan untuk anak sekolah baik siswa Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah kelas I dilakukan secara rutin melalui kegiatan skrining di sekolah-sekolah yang dilakukan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) melalui penjangkaran kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pemeriksaan kesehatan ini meliputi pemeriksaan umum, gigi, telinga, mata, dan lain-lain.

c. Pelayanan kesehatan bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Pelayanan kesehatan bagi wanita usia subur selain imunisasi TT adalah pelayanan untuk keluarga berencana. Tujuan utama pelaksanaan keluarga berencana adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga, serta masyarakat pada umumnya. Peserta keluarga berencana bagi wanita usia subur terbagi menjadi peserta keluarga berencana aktif dan baru.

d. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil

Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan untuk memantau perkembangan kesehatan ibu hamil, pertumbuhan, dan perkembangan janin yang ada di kandungan. Cakupan

kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan ke sarana kesehatan dilakukan minimal empat kali dalam satu periode kehamilannya atau lebih dikenal dengan istilah K4. Pada saat pemeriksaan kesehatan di sarana kesehatan, ibu hamil juga akan mendapat tablet Fe sebanyak 90 tablet.

e. Pelayanan imunisasi

Penyelenggaraan imunisasi merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan imunisasi. Imunisasi yang diberikan pada bayi meliputi imunisasi Hepatitis B (umur 0-24 jam), imunisasi BCG, Polio 1 (umur 1 bulan), imunisasi DPT-HB-Hib 1, Polio 2 (umur 2 bulan), imunisasi DPT-HB-Hib 2, Polio 3 (umur 3 bulan), imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, IPV (umur 4 bulan), dan imunisasi Campak (umur 9 bulan).

f. Pelayanan kesehatan usia lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan untuk usia lanjut (>60 tahun) yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 2.444 orang dengan rincian lansia laki-laki yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 1.188 orang, sedangkan lansia perempuan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 1.256 orang.

g. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi tumpatan tetap gigi permanen, tumpatan sementara gigi permanen, tumpatan tetap gigi sulung, tumpatan sementara gigi sulung, dan pembersihan karang gigi. Selain itu, juga terdapat pencabutan gigi permanen, pencabutan gigi sulung, dan pencabutan gigi tetap.

h. Pelayanan batra

Pelayanan batra di Puskesmas Klampis Ngasem meliputi akupuntur, akupresur, pijat bayi, dan juga konsultasi herbal. Jumlah kunjungan ke pelayanan batra pada tahun 2022

sebanyak 79 orang dengan rincian pelayanan akupuntur sebanyak 30 pasien, akupresur sebanyak 44 pasien, dan paling sedikit medik herbal sebanyak 5 pasien.

1.2 Kegiatan Pendampingan Balita Rawan Stunting

1.2.1 Deskripsi Kegiatan

Posisi : Pendamping Balita Rawan Stunting

Periode : 14 Agustus 2023 - 31 Desember 2023

Penyelenggaraan pendampingan balita rawan stunting bertujuan untuk percepatan penurunan balita stunting yang ada di Kota Surabaya untuk mewujudkan Indonesia emas tahun 2045 sesuai dengan amanat Presiden RI. Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam mencegah balita rawan stunting adalah:

- a. Memperhatikan asupan gizi balita
- b. Memperhatikan pemeriksaan kesehatan balitanya
- c. Mengatasi permasalahan anak yang susah makan
- d. Memberikan edukasi dan penyuluhan bagi keluarga terkait pola asuh yang baik

Kegiatan ini disusun bagi mahasiswa yang ingin belajar sebagai Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting), yaitu dengan:

- a. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data-data balita yang rawan stunting
- b. Melakukan verifikasi data balita stunting
- c. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan pendampingan balita rawan stunting
- d. Melakukan pendampingan ke semua keluarga balita yang rawan stunting
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan pendampingan balita rawan stunting

- f. Membuat rencana tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi program Pendampingan Balita Rawan Stunting

Para mahasiswa nantinya bisa terlibat langsung dan berkolaborasi baik dengan Puskesmas maupun Kelurahan untuk sama-sama mewujudkan dan mendukung Kota Surabaya menjadi Surabaya *Zero Stunting* 2024.

1.2.2 Kompetensi yang Dikembangkan

Berikut merupakan kompetensi yang akan dikembangkan mahasiswa magang:

1. *Problem solving*

(1) Target pengembangan

Mampu mengidentifikasi masalah dan membuat alternatif pemecahan masalah.

(2) Detail pembelajaran

- Peserta dapat mendampingi pemberian asupan gizi yang baik
- Peserta mengidentifikasi pemeriksaan kesehatan balita
- Peserta mampu mengatasi masalah anak kurang nafsu makan
- Peserta mampu melakukan edukasi dan penyuluhan terkait pola asuh balita
- Peserta melakukan *entry* data pada aplikasi yang telah disediakan terkait pendampingan balita rawan stunting

(3) Metode asesmen

- Verifikasi hasil pendampingan pemberian asupan gizi
- Verifikasi hasil identifikasi terkait pemeriksaan kesehatan balita
- Verifikasi hasil identifikasi terkait penanganan anak yang kurang nafsu makan

- Verifikasi hasil identifikasi terkait pola asuh balita
- Pemantauan hasil *entry* data pada aplikasi yang telah disediakan terkait pendampingan balita rawan stunting

2. Komunikasi

(1) Target Pengembangan

Mampu melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.

(2) Detail Pembelajaran

Melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran Balita Rawan Stunting menggunakan Komunikasi Antar Pribadi (KAP).

(3) Metode Asesmen

Observasi proses dan laporan hasil pendampingan.

3. Team work

(1) Target Pengembangan

Mampu bekerja sama dalam tim.

(2) Detail Pembelajaran

Peserta melakukan koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data data sasaran balita rawan stunting.

(3) Metode Asesmen

Observasi proses koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data data sasaran balita rawan stunting.

4. Analisis data

(1) Target Pengembangan

Mampu melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data.

(2) Detail Pembelajaran

Peserta melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data terkait balita rawan stunting.

(3) Metode Asesmen

Laporan hasil analisis data dari aplikasi yang telah disediakan terkait pemberian asupan gizi yang baik.

5. *Time management*

(1) Target Pengembangan

Mampu menyusun jadwal tepat waktu.

(2) Detail Pembelajaran

Peserta melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait pendampingan balita rawan stunting.

(3) Metode Asesmen

Verifikasi hasil penyusunan jadwal kegiatan terkait pendampingan balita rawan permasalahan gizi.

6. *Interpersonal skills*

(1) Target Pengembangan

Mampu melakukan pengukuran antropometri dan *recall* makanan.

(2) Detail Pembelajaran

- Peserta melakukan pengukuran antropometri dan melakukan *recall* makanan dengan sasaran balita rawan stunting.
- Peserta melakukan verifikasi data hasil pengukuran antropometri dan *recall* makanan sesuai standar WHO dan AKG.

(3) Metode Asesmen

- Observasi proses pengukuran antropometri dan *recall* makanan.
- Pemantauan proses verifikasi data terkait sasaran pendampingan balita rawan stunting.

BAB II

AKTIVITAS MINGGUAN

2.1 Kegiatan Mingguan

Tabel 2.1 Rincian Aktivitas Mingguan Program Magang Peta Anting

Minggu	Kegiatan
1	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan di minggu pertama pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Onboarding</i> yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2. <i>Onboarding</i> nasional yang diselenggarakan oleh Kampus Merdeka. 3. Pembekalan materi secara <i>online</i> yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan materi Selayang Pandang. 4. Pembekalan materi secara <i>online</i> yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan materi terkait gambaran pelaksanaan BLUD serta Gema Cermat di Puskesmas. 5. Pembekalan materi secara <i>online</i> yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan materi terkait gambaran pelaksanaan Peta Anting dan STBM di Puskesmas.
2	<p>Pada minggu kedua, terdapat kegiatan pembekalan materi yang dilaksanakan secara <i>online</i> oleh BKPSDM Kota Surabaya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Whole Government</i> 2. Filosofi Dasar Pelayanan Publik 3. Etika Publik 4. Akuntabilitas

	<p>Selain itu, terdapat pembekalan materi dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang dilaksanakan secara <i>online</i> oleh masing-masing mentor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mentor GEMA CERMAT 2. Mentor Staf Keuangan BLUD 3. Mentor STBM 4. Mentor PETA ANTING
3	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan di minggu ketiga pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan mengenai Puskesmas sesuai penempatan, yaitu Puskesmas Klampis Ngasem. 2. Pembekalan Materi oleh Pak Wahyu selaku Direktur Utama MSIB. 3. Apel pagi pelepasan mahasiswa magang MSIB Batch 5 di Kota Surabaya yang bertempat di Balai Kota Surabaya. 4. Orientasi magang di Puskesmas Klampis Ngasem dan wilayah kerjanya, yaitu Kelurahan Klampis Ngasem dan Kelurahan Gebang Putih. 5. Pengenalan sekaligus praktik dalam menggunakan alat antropometri, yaitu terdiri dari timbangan digital, stadiometer, pita LiLa, dan <i>wrist ruler</i>. 6. Pengenalan aplikasi WHO Anthro dan nutrisurvey. 7. Ikut serta dalam kegiatan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.
4	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan di minggu keempat pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam kegiatan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 2. Ikut serta dalam kegiatan skrining kesehatan pada siswa SDIT Al Uswah Surabaya untuk mengetahui status gizi,

	<p>ketajaman mata, kondisi gigi, dan kondisi telinga dari siswa tersebut.</p> <p>3. Ikut serta dalam kegiatan skrining kesehatan pada pegawai Galaxy Mall Surabaya untuk melihat pegawai yang terduga terinfeksi TB Paru.</p>
5	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <p>1. Ikut serta dalam kegiatan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.</p> <p>2. Melakukan pengukuran antropometri dan <i>recall</i> makanan dengan sasaran balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.</p> <p>3. Ikut serta dalam kegiatan penyuluhan Ponkestren dan PHBS di Pondok Pesantren Muhyiddin (NU) di Kelurahan Gebang Putih dengan tujuan menyiapkan para santri sebagai kader dakwah islamiyah.</p>
6	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <p>4.1 Ikut serta dalam kegiatan balita emas, yaitu makan dan minum susu bersama balita rawan stunting sekaligus pengukuran antropometri.</p> <p>4.2 Ikut serta dalam kegiatan Jambore Kader Surabaya Hebat Kelurahan Gebang Putih yang berupa ujian lisan oleh staf Puskesmas terkait materi di bidang gizi, KIA, dan promosi kesehatan.</p> <p>4.3 <i>Entry</i> data Posyandu Balita pada aplikasi PWS <i>lite</i> yang telah disediakan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Surabaya.</p> <p>4.4 Verifikasi data hasil pengukuran antropometri dan <i>recall</i> makanan pada balita sasaran rawan stunting sesuai standar</p>

	WHO dan AKG di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.
7	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam kegiatan balita emas, yaitu melakukan pengukuran antropometri pada balita yang lolos dalam penyaringan 50 besar. 2. Menyusun jadwal kegiatan terkait pendampingan balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 3. Pembuatan materi mengenai pemberian asupan gizi yang baik pada balita sebagai kegiatan intervensi pada sasaran balita rawan stunting.
8	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi pemberian asupan gizi yang baik pada balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 2. Menyusun kuesioner dan materi mengenai pola asuh pada balita yang baik sebagai bagian dari intervensi selanjutnya, yaitu edukasi pola asuh. 3. Pengisian kuesioner terkait pola asuh pada balita oleh ibu balita. 4. Analisis hasil kuesioner pola asuh yang telah didapatkan sebagai acuan edukasi pola asuh pada balita yang baik.
9	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi pemberian asupan gizi yang baik pada balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.

	<p>2. <i>Entry</i> data Posyandu Balita pada aplikasi PWS <i>lite</i> yang telah disediakan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Surabaya.</p> <p>3. Penyusunan jadwal makan gizi seimbang pada balita sasaran sesuai dengan usia dan kondisi balita.</p>
10	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan penyusunan jadwal makan gizi seimbang pada balita sasaran sesuai dengan usia dan kondisi balita. 2. Mengidentifikasi pemeriksaan kesehatan balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.
11	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tablet Fe untuk didistribusikan ke sekolah di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 2. Penyampaian jadwal makan balita sasaran kepada ibu balita sekaligus pemberian biskuit PMT. 3. Mengatasi permasalahan balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem yang memiliki nafsu makan kurang dengan pendekatan diskusi.
12	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi dan penyuluhan terkait pola asuh balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 2. Pendistribusian tablet Fe ke sekolah di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 3. Ikut serta dalam skrining kesehatan calon jamaah haji

	<p>tahun 2024.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Ikut serta dalam kegiatan imunisasi bulanan pada siswa SD di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 5. Penyusunan profil balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih yang didampingi selama kegiatan magang.
13	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan profil balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih yang didampingi selama kegiatan magang. 2. Ikut serta dalam kegiatan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 3. <i>Entry</i> data pada aplikasi PWS <i>lite</i> terkait data balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 4. Melakukan identifikasi air minum yang dikonsumsi oleh keluarga sasaran balita rawan stunting. Identifikasi dilakukan melalui wawancara singkat kepada ibu balita.
14	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam kegiatan pemeriksaan Hb pada siswa perempuan sekolah menengah pertama di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 2. Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data terkait balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.
15	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam kegiatan pemeriksaan Hb pada siswa perempuan sekolah menengah pertama di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.

	2. Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data terkait balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.
16	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem dengan menggunakan Komunikasi Antar Pribadi (KAP). 2. Evaluasi kegiatan terkait intervensi yang telah diberikan kepada balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.
17	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam kegiatan pemeriksaan Hb pada siswa perempuan sekolah menengah atas di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 2. Ikut serta dalam kegiatan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 3. Melakukan pengukuran antropometri dan <i>recall</i> makanan di akhir kegiatan magang.
18	<p>Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Entry</i> data pada aplikasi PWS <i>lite</i> terkait data balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. 2. Evaluasi kegiatan terkait intervensi yang telah diberikan kepada balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.
19	Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam

	<p>pelaksanaan magang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi hasil kegiatan pada <i>stake holder</i> terkait. 2. Ikut serta dalam upacara pelepasan peserta magang MSIB Batch 5 di Kota Surabaya.
20	<p>Kegiatan dalam minggu ini berupa penyusunan laporan akhir magang bersertifikat batch 5 di Dinas Kesehatan Kota Surabaya pada program Peta Anting periode 14 Agustus - 31 Desember 2023.</p>

2.2 Deskripsi Kegiatan Selama Magang

Penulis mendapatkan tugas dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk melakukan kegiatan pendampingan balita rawan stunting di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem, yaitu Kelurahan Gebang Putih. Adapun beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis selama periode magang pendamping balita rawan stunting diantaranya:

- b. Melakukan pengukuran antropometri pada balita yang meliputi pengukuran berat badan (BB), tinggi badan atau panjang badan (TB/PB), lingkar kepala (Lika), dan lingkar lengan atas (LiLa) balita rawan stunting.
- c. Melakukan *entry* data ke dalam aplikasi PWS Lite yang disediakan oleh Dinas kesehatan Kota Surabaya untuk memasukkan data terkait pengukuran antropometri balita di Kelurahan Gebang Putih.
- d. Melakukan *food recall* 24 jam kepada balita rawan stunting. Pelaksanaan *food recall* 24 jam dilaksanakan secara *door to door* ke rumah balita rawan stunting.
- e. Melakukan edukasi kelas gizi kepada ibu balita. Edukasi kelas gizi pada ibu balita ini dilakukan secara *door to door* ke rumah balita rawan stunting. Pada pelaksanaan edukasi kelas gizi ini, penulis didampingi oleh Kader Surabaya Hebat. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan edukasi kelas gizi adalah “isi piringku”.

- f. Melakukan edukasi pola asuh yang baik bagi balita. Edukasi pola asuh pada balita ini dilakukan secara *door to door* ke rumah balita rawan stunting. Pada pelaksanaannya, penulis didampingi oleh Kader Surabaya Hebat. Materi yang disampaikan terkait pola asuh ibu atau orang tua dalam pemberian gizi seimbang pada balita.
- g. Memberikan penyuluhan seputar kesehatan balita saat melakukan kunjungan ke rumah balita rawan stunting, diantaranya berupa penyampaian materi terkait stunting, isi piringku, pola asuh yang baik pada balita, cara mengatasi gerakan tutup mulut pada anak, serta pentingnya pemberian obat anti cacing pada balita.
- h. Membantu pelaksanaan kegiatan lainnya di Puskesmas Klampis Ngasem, seperti pelaksanaan posyandu balita, kegiatan balita emas, Jambore Kader Surabaya Hebat, skrining kesehatan calon jamaah haji tahun 2024, skrining kesehatan pada siswa sekolah dasar, imunisasi bulanan di sekolah dasar, skrining Hb pada siswa perempuan sekolah menengah pertama dan atas (SMP/SMA), pencatatan dan pengolahan data hasil skrining Hb, skrining TB pada pegawai Galaxy Mall Surabaya, penyuluhan Ponkestren dan PHBS di Pondok Pesantren serta membantu merekap jumlah tablet Fe sekaligus mendistribusikannya ke sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.

BAB III

HASIL MAGANG

3.1 Gambaran Kondisi Balita di Puskesmas Klampis Ngasem

Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh pemberian asupan gizi yang kurang dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan kebutuhan gizi pada anak kurang terpenuhi. Stunting pada balita dapat ditandai oleh adanya defisit pada indeks TB/U atau PB/U, dimana pada hasil pengukurannya berada pada ambang batas (*Z-score*) <-2 SD sampai -3 SD (pendek/*stunted*) dan <-3 SD (sangat pendek/*severely stunted*). Stunting pada balita menggambarkan adanya kondisi gagal tumbuh pada balita yang berusia dibawah 5 tahun sehingga anak tumbuh menjadi terlalu pendek untuk usianya.

Berdasarkan data Puskesmas Klampis Ngasem, terdapat 2 balita yang mengalami stunting dan 6 balita mengalami pra-stunting. Berikut merupakan rincian persebaran balita stunting dan balita pra-stunting berdasarkan wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.

Tabel 3.1 Persebaran Balita Stunting dan Pra-Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Klampis Ngasem

No.	Kelurahan	Pra-Stunting	Stunting	Jumlah
1.	Klampis Ngasem	3	1	4
2.	Gebang Putih	3	1	4

3.2 Hasil Pemantauan Pertumbuhan Balita Rawan Stunting

Berikut merupakan tabel hasil pemantauan pertumbuhan balita rawan stunting di Kelurahan Gebang Putih wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.

Tabel 3.2 Hasil Pemantauan Pertumbuhan Balita Rawan Stunting di Kelurahan Gebang Putih

No.	Nama	BB (kg)		TB (cm)		TB/U		Keterangan
		Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	
1.	AZ	12.7	13.3	94.9	97.2	-0.89 (normal)	-0.61 (normal)	Berat badan dan tinggi badan balita mengalami pertambahan yang berarti pendampingan balita yang telah dilakukan telah membuahkan hasil
2.	DPW	8.1	9.3	72	74.5	-1.04 (normal)	-1.17 (normal)	Berat badan dan tinggi badan balita mengalami pertambahan yang berarti pendampingan balita yang telah dilakukan telah membuahkan hasil
3.	GBJ	12.8	13.4	96	99.2	0.51 (normal)	0.7 (normal)	Berat badan dan tinggi badan balita mengalami pertambahan yang berarti pendampingan balita yang telah dilakukan telah membuahkan hasil

No.	Nama	BB (kg)		TB (cm)		TB/U		Keterangan
		Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	
4.	GSE	10.1	10.8	82	85.3	-1.10 (normal)	-0.87 (normal)	Berat badan dan tinggi badan balita mengalami penambahan yang berarti pendampingan balita yang telah dilakukan telah membuahkan hasil
5.	KIA	13.4	15.2	94.5	94.7	-1.81 (<i>pra-stunted</i>)	-1.43 (normal)	Berat badan dan tinggi badan balita mengalami penambahan yang berarti pendampingan balita yang telah dilakukan telah membuahkan hasil
6.	KRM	10	11.9	83.3	85.8	-2.05 (<i>stunted</i>)	-1.63 (normal)	Berat badan dan tinggi badan balita mengalami penambahan yang berarti pendampingan balita yang telah dilakukan telah membuahkan hasil
7.	LAS	13.5	14.2	91.2	93.9	-1.76 (<i>pra-</i>)	-1.44 (normal)	Berat badan dan tinggi badan balita mengalami penambahan

No.	Nama	BB (kg)		TB (cm)		TB/U		Keterangan
		Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	
						<i>stunted</i>)		yang berarti pendampingan balita yang telah dilakukan telah membuahkan hasil
8.	NAP	10.3	11	82.1	84.5	-0.57 (normal)	-0.36 (normal)	Berat badan dan tinggi badan balita mengalami pertambahan yang berarti pendampingan balita yang telah dilakukan telah membuahkan hasil

BAB IV***LEARNING OUTCOME* PELAKSANAAN MAGANG****4.1 Deskripsi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

Kegiatan magang MBKM Divisi Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2023 dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7. Pelaksanaan magang MBKM Divisi Epidemiologi dilaksanakan dengan mengintegrasikan lima mata kuliah peminatan Epidemiologi serta 15 mata kuliah lintas minat. Beban magang MBKM ini setara dengan 22-23 SKS, Integrasi seluruh MK peminatan dan lintas minat yang dapat diambil mahasiswa pada semester 7 ini memungkinkan untuk mencapai 22-23 SKS, karena untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh pembelajaran >20 SKS (dalam pemenuhan IKU 2). Kegiatan dilakukan selama kurun waktu satu semester dengan durasi di lapangan selama 3-4 bulan. Pemberian materi sebagai dasar mengerjakan *project* yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, diberikan selama 3-4 minggu secara *synchronus* dan atau *ansynchronus*. Di lapangan mahasiswa melakukan *project* yang dilakukan secara mandiri, dimana merupakan bentuk aplikasi kegiatan akademis yang menjadi pekerjaan/tugas di bidang epidemiologi selama berada di instansi magang.

Dengan adanya program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), mahasiswa dengan persyaratan tertentu diberikan kesempatan untuk dapat merasakan pengalaman praktik magang di luar tempat magang yang telah ditetapkan oleh Divisi Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dapat mengajukan konversi mata kuliah maksimal sebanyak 20 SKS. Untuk dapat memenuhi persyaratan konversi mata kuliah, program MSIB yang dipilih oleh mahasiswa juga harus dapat memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah mata kuliah terintegrasi dalam magang MKBM divisi Epidemiologi.

Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No.	Mata Kuliah	Deskripsi CPMK
1	Skrining Kesehatan	Mata kuliah ini membahas prinsip skrining, menganalisis kemampuan alat skrining, memperoleh gambaran kegiatan/program skrining pada penyakit/masalah kesehatan, serta pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk skrining. Dengan materi ini, diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan untuk merancang kegiatan skrining, melakukan skrining, serta melakukan analisis dan mempresentasikan hasil pelaksanaan skrining.
2	Manajemen Data	Materi dalam mata kuliah praktikum ini mencakup mengenai manajemen data epidemiologi serta tahapan manajemen data. Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengoperasikan program EPI INFO 7, yang meliputi membuat instrumen pengumpul data menggunakan CREATE FORMS, melakukan <i>editing</i> dan <i>coding</i> , membuat batasan pemasukan data dengan menggunakan CHECK CODE, memasukkan data dengan ENTER DATA, menggunakan

No.	Mata Kuliah	Deskripsi CPMK
		STATCALC untuk menghitung OR dan RR, menggunakan fitur ANALYZE DATA untuk melakukan <i>cleaning data</i> , transformasi data, dan analisis data program kesehatan dan penelitian epidemiologi.
3	Epidemiologi Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	Mata kuliah ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dengan pendekatan epidemiologi, sehingga mahasiswa bisa menganalisis dan mengevaluasi suatu program pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sesuai permasalahan atau kondisi masing-masing wilayah. Materi disampaikan dengan tatap muka dan praktikum, membahas adanya prinsip-prinsip epidemiologi pada PD3I, seperti konsep imunologi imunisasi, program imunisasi nasional, jadwal imunisasi, kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), serta epidemiologi berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, seperti penyakit tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, campak, poliomyelitis, hepatitis-B, mumps, rubella, dan varisella.

No.	Mata Kuliah	Deskripsi CPMK
4	Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko	Mata kuliah ini mempelajari tentang epidemiologi deskriptif sebagai landasan untuk mengambil data, menginterpretasikan data dan informasi yang terkait dengan risiko, serta mampu melakukan analisis secara deskriptif pola penyakit dan faktor risikonya. Keterampilan untuk pemetaan akan dipelajari dengan menggunakan <i>software</i> Health Mapper, Epimap, QGIS, dan GPS.
5	Metodologi Penelitian	Materi yang disampaikan pada mata kuliah ini mencakup prinsip penelitian epidemiologi dan pembuatan proposal penelitian, sehingga mahasiswa mampu membuat proposal penelitian kesehatan masyarakat sesuai dengan kaidah metodologi penelitian dan mampu mempresentasikan proposal penelitian.
6	Lintas Minat Ketahanan Pangan	Mata kuliah ini mempelajari mengenai konsep/paradigma ketahanan pangan, faktor-faktor determinan, indikator ketahanan pangan, sistem ketahanan pangan, kondisi ketahanan pangan (dunia dan Indonesia) dari berbagai aspek, baik produksi ketersediaan, distribusi, konsumsi, dan keamanan pangan serta beban gizi ganda,

No.	Mata Kuliah	Deskripsi CPMK
		mengidentifikasi kerawanan pangan beserta pengukuran kerawanan pangan daerah.
7	Lintas Minat Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana	Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang pengaruh lingkungan terhadap kesehatan manusia serta interaksi antara manusia dan lingkungan yang berdampak pada keadaan kesehatan masyarakat. Dalam konteks penanganan bencana, pemahaman tentang aspek kesehatan lingkungan menjadi penting karena bencana dapat memiliki dampak serius terhadap kesehatan masyarakat. Pentingnya pengetahuan tentang aspek kesehatan lingkungan dalam penanganan bencana adalah untuk mengurangi dampak buruk terhadap kesehatan masyarakat yang dapat timbul akibat kerusakan lingkungan dan kondisi sanitasi yang buruk setelah bencana terjadi.
8	Lintas Minat Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang pengembangan konsep pemasaran kesehatan, konsep pemasaran (<i>heart, mind, market share</i>), strategi dan taktik pemasaran jasa kesehatan, perilaku pelanggan, pemasaran internal dan pemasaran interaktif,

No.	Mata Kuliah	Deskripsi CPMK
		<i>customer relationship marketing</i> (CRMk), dan <i>brand</i> . CPMK dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu memahami konsep dan implementasi pemasaran di bidang kesehatan.
9	Magang	Magang merupakan kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus khususnya di lembaga institusi untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi dan partisipasi. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan formasi struktural dan fungsional pada instansi tempat magang baik pada lembaga pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat/ lembaga non pemerintah. Kegiatan magang diantaranya ialah melakukan identifikasi masalah, mengidentifikasi prioritas alternatif pemecahan masalah dan pencegahannya.

4.2 Skrining Kesehatan

Mata kuliah Skrining Kesehatan merupakan mata ajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang kegiatan skrining, menggunakan instrumen skrining, melakukan analisis, serta mempresentasikan hasil pelaksanaan skrining yang dikemas dengan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan skrining kesehatan selama periode magang dilaksanakan di Puskesmas Klampis Ngasem. Implementasi dari

kegiatan skrining kesehatan terdiri dari keikutsertaan dalam kegiatan skrining kesehatan secara berkala pada siswa sekolah, skrining anemia pada remaja putri, skrining kesehatan calon jamaah haji tahun 2024, serta skrining Tuberkulosis pada pegawai Galaxy Mall Surabaya. Penulis turut berkontribusi dalam kegiatan tersebut dengan membantu pelaksanaan kegiatan, melakukan input data, serta analisis data skrining.

4.2.1 Skrining Kesehatan Berkala

Skrining kesehatan secara berkala merupakan program rutin Puskesmas Klampis Ngasem. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkup sekolah di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem dengan sasaran siswa SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat. Kegiatan skrining terdiri dari pengukuran antropometri, tes ketajaman mata, serta pemeriksaan kesehatan gigi dan telinga. Kegiatan ini diikuti pula oleh perwakilan tenaga kesehatan dari Puskesmas Klampis Ngasem, baik perawat, dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan masyarakat, dan tenaga non kesehatan.

4.2.2 Skrining Anemia

Skrining anemia merupakan program rutin Puskesmas Klampis Ngasem. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. Remaja putri tersebut merupakan remaja yang bersekolah di tingkat SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. Kegiatan skrining ini diikuti oleh perwakilan tenaga kesehatan dari Puskesmas Klampis Ngasem, baik perawat, dokter, ahli gizi, dan tenaga kesehatan masyarakat. Kegiatan ini juga dibersamai dengan penyuluhan tentang pencegahan anemia.

4.2.3 Skrining Kesehatan Calon Jamaah Haji

Skrining kesehatan calon jamaah haji merupakan program rutin Puskesmas Klampis Ngasem. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dan tahap pertama pemeriksaan kondisi kesehatan calon jamaah haji di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. Kegiatan

skrining terdiri dari pengecekan berkas, pengukuran antropometri, pengecekan tekanan darah, pengecekan kesehatan fisik oleh dokter, serta pengambilan sampel darah dan urine untuk dilakukan uji laboratorium. Kegiatan ini diikuti pula oleh perwakilan tenaga kesehatan dari Puskesmas Klampis Ngasem, baik perawat, dokter, tenaga kesehatan masyarakat, dan petugas laboratorium.

4.2.4 Skrining Tuberkulosis

Skrining tuberkulosis merupakan salah satu program dari Puskesmas Klampis Ngasem yang dilaksanakan pada seluruh pegawai Galaxy Mall Surabaya. Kegiatan skrining terdiri dari pengukuran antropometri, pengecekan tekanan darah, diagnosis oleh dokter, serta pengambilan sampel dahak bagi yang terduga positif tuberkulosis untuk dilakukan uji laboratorium. Kegiatan ini diikuti pula oleh perwakilan tenaga kesehatan dari Puskesmas Klampis Ngasem, baik perawat, dokter, tenaga kesehatan masyarakat, dan petugas laboratorium.

4.2.5 Project : Alat Skrining dengan Pemeriksaan *Gold Standard*

Tabel 4.2 Alat Skrining dengan Pemeriksaan *Gold Standard* Balita dengan BB Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Klampis Ngasem

		Timbangan Digital (alat skrining)	
		+	-
WHO Child Growth Standards (gold standard)	+	24	3
	-	2	760

Populasi Balita Usia 0-5 tahun : 789 balita

Prevalensi	: 3,29%	<i>Predictive value</i> (+)	: 88,88%
Sensitivitas	: 92,3%	<i>Predictive value</i> (-)	: 99,73%
Spesifisitas	: 99,6%	Akurasi dari tes	: 99,36%

4.3 Manajemen Data

Implementasi dalam capaian kompetensi mata kuliah Manajemen Data diwujudkan dalam pembuatan form skrining kesehatan berkala dengan menggunakan aplikasi Epi Info pada menu *create form*. Pembuatan form skrining kesehatan didasarkan pada kegiatan skrining yang akan dilakukan, yaitu terdiri dari bagian identitas responden, pemeriksaan kesehatan dengan kuesioner, pemeriksaan fisik, dan kesimpulan. Form skrining tersebut dapat dilihat pada bagian *Lampiran I*.

4.4 Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Mata kuliah Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) membahas adanya prinsip-prinsip epidemiologi pada PD3I, seperti konsep imunologi imunisasi, program imunisasi nasional, jadwal imunisasi, kejadian ikutan pasca imunisasi, serta epidemiologi berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, seperti penyakit tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, campak, poliomyelitis, hepatitis-B, mumps, rubella dan varicella. Capaian pembelajaran dalam mata kuliah PD3I diimplementasikan dalam kegiatan imunisasi rutin yang dilaksanakan oleh penulis selama kegiatan magang program Peta Aning berlangsung. Penulis turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk menganalisis dan mengevaluasi program imunisasi sesuai dengan permasalahan atau kondisi sasaran dalam wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem.

Tabel 4.3 Evaluasi Program BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) di SDN Klampis Ngasem 1

Indikator Kinerja	BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) di SDN Klampis Ngasem 1
Sasaran	351 siswa
Target	360 siswa (100%)
Capaian Program	97,5%
Evaluasi	Sasaran tidak memenuhi target dikarenakan

	beberapa hal, seperti tidak masuk sekolah serta kondisi tubuh yang kurang sehat sehingga tidak memungkinkan untuk mendapatkan imunisasi.
Rencana Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi antara petugas Puskesmas dengan Guru setempat untuk menghubungi wali murid terkait adanya kegiatan imunisasi. 2. Petugas Puskesmas menyediakan pelayanan imunisasi di dalam gedung Puskesmas sesuai dengan jadwal pelayanan Puskesmas.

4.5 Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko

Mata kuliah Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko merupakan mata kuliah yang membahas tentang epidemiologi deskriptif. Pembahasan mengenai epidemiologi deskriptif tersebut dilakukan sebagai landasan guna melakukan pemetaan pola penyakit dan risiko. Capaian pembelajaran mata kuliah pemetaan pola penyakit dan risiko diimplementasikan dalam pembuatan peta terkait sebaran balita stunting dengan paparan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) di wilayah kerja Kota Surabaya. Peta tersebut dibuat dengan bantuan aplikasi Qgis untuk dapat memetakan jumlah seluruh balita dengan kategori stunting di Kota Surabaya dengan unit Puskesmas. Hasil pemetaan tersebut dapat dilihat pada bagian *Lampiran II*.

4.6 Metodologi Penelitian

Selama periode kegiatan magang, penulis memperoleh ilmu dan sumber data, terutama dalam menemukan permasalahan yang dapat dianalisis secara analitik melalui penelitian. Permasalahan yang diangkat oleh penulis ialah perubahan status gizi balita akibat penyakit infeksi menular tuberculosis. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis dapat menyusun proposal penelitian yang kemudian dipresentasikan dalam kegiatan Seminar Proposal Skripsi untuk dapat memperoleh masukan, saran, serta persetujuan

dari para Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian.

4.7 Lintas Minat Ketahanan Pangan

Mata kuliah Lintas Minat Ketahanan Pangan mempelajari mengenai konsep ketahanan dan kerawanan pangan, baik pada level terendah maupun level tertinggi. Capaian pembelajaran pada mata kuliah lintas minat ketahanan pangan ialah mengikuti kegiatan perkuliahan selama magang serta penugasan berupa pemetaan daeran rawan pangan secara berkelompok serta identifikasi dan analisis ketahanan pangan pada level rumah tangga menggunakan instrumen CSI dan FCS dengan sasaran mahasiswa semester 1 Prodi Gizi. Selain itu, selama periode kegiatan magang penulis dapat mengimplementasikan mata kuliah ini dengan melihat gambaran ketahanan pangan level rumah tangga pada sasaran balita rawan stunting melalui kegiatan *food recall* selama pendampingan.

4.8 Lintas Minat Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana

Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang pengaruh lingkungan terhadap kesehatan manusia serta interaksi antara manusia dan lingkungan yang berdampak pada keadaan kesehatan masyarakat. Capaian pembelajaran pada mata kuliah lintas minat aspek kesehatan lingkungan dalam penanganan bencana diimplementasikan melalui analisis aspek kesehatan lingkungan keluarga sasaran balita rawan stunting. Aspek kesehatan lingkungan yang dianalisis meliputi kondisi fisik rumah, sanitasi lingkungan, dan PHBS keluarga balita rawan stunting sehingga dapat diidentifikasi bagaimana aspek kesehatan lingkungan ini berpengaruh terhadap kondisi balita yang kemudian menyebabkan balita menjadi rawan stunting sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan intervensi.

4.9 Lintas Minat Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan

Mata kuliah Lintas Minat Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan mengkaji mengenai konsep dan penerapan pemasaran dalam bidang kesehatan. Konsep

dan penerapan tersebut salah satunya penulis pelajari melalui strategi pemasaran yang dilakukan oleh Puskesmas Klampis Ngasem. Salah satu strategi pemasaran tersebut berupa tersedianya segala informasi terkait pelayanan Puskesmas yang dapat diakses oleh masyarakat melalui laman Instagram milik Puskesmas Klampis Ngasem, yaitu @pkmklampisngasem_sby. Strategi pemasaran memuat 3 (tiga) hal pokok, yaitu *segmenting*, *targeting*, dan *positioning*. Implementasi pemahaman dan implementasi kegiatan pemasaran dapat penulis implementasikan dalam bagian *segmenting*, yakni penulis dapat memahami dengan meninjau pelaksanaan posyandu balita yang menerapkan 4 (empat) segmentasi berupa segmentasi geografis (berdasarkan alamat KK/KTP atau domisili), demografis (berdasarkan jenis kelamin dan usia, yaitu usia 0-59 bulan), perilaku (keluarga berpartisipasi secara aktif), dan psikografi (karakteristik orang tua balita).

4.10 Magang

Mata kuliah Magang merupakan kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di luar kampus khususnya di lembaga institusi untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi dan partisipasi. Pada mata kuliah ini, para mahasiswa dapat mengimplementasikannya dengan mengikuti kegiatan magang yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya melalui program PETA ANTING (Pendamping Balita Rawan Stunting). Dalam pelaksanaannya, para mahasiswa akan berperan sebagai pendamping dalam rangka mencegah stunting di Kota Surabaya. Kegiatan tersebut berlangsung selama 5 bulan yang terhitung dari tanggal 14 Agustus - 30 Desember 2023. Sebagai pendamping atau fasilitator dalam program tersebut, maka para mahasiswa magang akan ditugaskan untuk:

1. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas maupun kelurahan terkait data-data balita yang rawan stunting
2. Melakukan verifikasi data balita stunting

3. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan pendampingan balita rawan stunting
4. Melakukan pendampingan ke semua keluarga balita yang rawan stunting
5. Melakukan monitoring evaluasi terhadap perkembangan pendampingan balita rawan stunting
6. Membuat rencana tindak lanjut hasil monitoring evaluasi program pendampingan balita rawan stunting.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan magang MSIB pada Program Pendampingan Balita Rawan Stunting (Peta Anting) di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan berbagai *stakeholder*, baik dari Puskesmas, Kelurahan, Kader Surabaya Hebat, maupun keluarga balita rawan stunting tentunya dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang komunikasi guna berkoordinasi terkait data-data balita yang rawan stunting.
2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan kepada semua keluarga balita yang rawan stunting berdasarkan data yang telah didapatkan. Kemudian, dilakukan penyusunan jadwal kegiatan pendampingan balita rawan stunting berdasarkan prioritas masalah yang ada. Penyusunan jadwal kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam bidang *time management*.
3. Pemberian intervensi kepada keluarga balita rawan stunting tentunya didasari dengan identifikasi permasalahan yang ada pada balita.
4. Balita rawan stunting yang mendapatkan intervensi akan terus dimonitoring dan evaluasi terhadap perkembangan pendampingan balita rawan stunting.
5. Hasil dari monitoring dan evaluasi program Pendampingan Balita Rawan Stunting, kemudian akan dibuat untuk rencana tindak lanjut dalam mencapai tujuan Surabaya *Zero Stunting* 2024.
6. Implementasi capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah yang diambil oleh penulis dapat diwujudkan dalam kegiatan magang ini.

5.2 Saran

Beberapa saran mengenai pelaksanaan magang MSIB pada Program Pendampingan Balita Rawan Stunting (Peta Anting) di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penyusunan jadwal kegiatan magang agar lebih sistematis dari awal pelaksanaan magang untuk menghindari adanya perubahan kebijakan secara mendadak.
2. Diharapkan dapat menyediakan modul tambahan agar mahasiswa dapat mempelajari dan mendapatkan acuan lebih detail terkait tugas-tugas yang dilaksanakan selama magang berlangsung.
3. Diharapkan adanya pembekalan kepada pembimbing lapangan agar mahasiswa memperoleh kesamaan informasi sehingga tidak ada ketersenjangan komunikasi dalam proses pengerjaan tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbudristek RI. (2023). Situs Resmi Merdeka belajar kampus merdeka – MBKM Program MSIB Peta Anting DKK Surabaya. Kampus Merdeka. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/activity/active/detail/6213362>
- Kemenkes RI. (2023).
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Walikota Surabaya (PERWALI). (2021). Peraturan Walikota Surabaya Nomor 131 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Nomenklatur, Kedudukan, Susunan Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kota Surabaya: Walikota Surabaya.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. (2023). Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2022. Kota Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. (2023). Profil Puskesmas Klampis Ngasem Tahun 2023. Kota Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

LAMPIRAN

Lampiran I. Form Skrining Kesehatan Berkala

diisi oleh guru dan petugas puskesmas
**FORMULIR PENJARINGAN KESEHATAN/
 PEMERIKSAAN BERKALA PESERTA DIDIK**

PUSKESMAS :
 Sekolah :
 Puskesmas :
 Kabupaten / Kota :

I. Identitas Anak Usia Sekolah
 Nama :
 Tgl lahir :
 Gol Darah :
 Nama ortu/wali :
 Kelas :
 Umur :
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan

JENIS DISABILITAS
 Netra Daksa
 Rungu Autisme
 Rungu wicara Ganda
 grahita ADHD

II. PEMERIKSAAN KESEHATAN DENGAN KUESIONER
A. Riwayat Kesehatan Anak
 1. Alergi makanan tertentu T Y :
 2. Alergi obat tertentu T Y :
 3. Pernah mengalami cidera T Y :
 serius akibat kecelakaan (gegar otak, patah tulang, lainnya)

4. Riwayat kejang berulang T Y :
 5. Riwayat Pingsan T Y :
 6. Riwayat Tranfusi darah T Y :
 7. Riwayat kelainan bawaan yang dimiliki T Y :
 8. Riwayat penyakit lainnya T Y :

B. RIWAYAT IMUNISASI
 Memiliki catatan imunisasi T Y
 Saat bayi mendapat imunisasi T Y
 Pada SD kelas 1 mendapat imunisasi T Y
 Pada SD kelas 2 mendapat imunisasi T Y
 Pada SD kelas 3 mendapat imunisasi T Y

C. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA
 a. Tuberkulosis (TBC) T Y Tidak Tahu
 b. Diabetes Mellitus T Y Tidak Tahu
 c. Hepatitis/sakit kuning T Y Tidak Tahu
 d. Asma/Bengek T Y Tidak Tahu
 e. Penyakit jantung T Y Tidak Tahu
 f. Stroke/lumpuh T Y Tidak Tahu
 g. Obesitas/gemuk T Y Tidak Tahu
 h. Tekanan darah tinggi T Y Tidak Tahu
 i. Kanker/tumor ganas T Y Tidak Tahu
 j. Anemia T Y Tidak Tahu
 k. Thalasemia T Y Tidak Tahu
 l. Haemofilia T Y Tidak Tahu

D. GAYA HIDUP
 a. Sarapan Selalu Kadang Tdk pernah
 b. Jajan Selalu Kadang Tdk pernah
 c. Resiko Merokok T Y
 d. Resiko Alkohol/ Napza T Y

E. KESEHATAN REPRODUKSI
 Masalah pubertas T Y
 Risiko IMS T Y
 Risiko kekerasan seksual T Y

Khusus peserta didik perempuan
 Gangguan menstruasi T Y

**F. KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL
 SKOR KESULITAN**
 Gejala Emosional(E) N Borderline Abnormal
 Masalah Perilaku (C) N Borderline Abnormal
 Hiperaktifitas (H) N Borderline Abnormal
 Masalah Teman sebaya (P) N Borderline Abnormal

SKOR KEKUATAN
 Perilaku prososial N Borderline Abnormal

**G. KESEHATAN INTELEGENSIA
 MODALITAS BELAJAR**
 Visual Optimal Ckp optimal Blm optimal
 Audio Optimal Ckp optimal Blm optimal
 Kinestetik Optimal Ckp optimal Blm optimal
 Dominasi otak Kiri Kanan Kiri kanan

III. PEMERIKSAAN FISIK
A. PEMERIKSAAN TANDA-TANDA VITAL
 Tekanan darah : mm / Hg
 Nadi (per menit) : kali
 Pernapasan (per menit) : kali
 Temperatur (suhu) : *C

B. PEMERIKSAAN STATUS GIZI
 Berat badan : kg
 Tinggi Badan : cm
 Kategori status gizi
 IMT (BB/TB²) = Normal
 Sangat kurus Gemuk
 Kurus Sangat gemuk
 TB/U (Shunting) T Y
 Tanda klinis anemia T Y
 (conjungtiva/kelopak mata bagian bawah pucat, bibir, lidah, telapak tangan pucat)

C. PEMERIKSAAN KEBERSIHAN DIRI

Rambut Tdk sehat Sehat
 Kulit bercak putih, merah, hitam Tidak Y, T
 Bercak putih mati rasa Y T
 Kulit bersisik Tidak Y,
 Kulit ada memar Tidak Y,
 Kulit ada luka sayatan Tidak Y,
 Kulit ada luka koreng Tidak Y,
 Kulit ada luka koreng yg sukar sembuh Tidak Y,
 Kulit ada bekas suntikan Tidak Y,
 Kuku Tdk sehat Sehat

D. PEMERIKSAAN KESEHATAN PENGLIHATAN

Mata luar Normal Tidak normal
 Tajam penglihatan Normal Kelainan Refraksi
 Low vision Kacamata Ya Tidak
 kebutaan Tidak
 Buta Warna Ya Tidak

E. PEMERIKSAAN KESEHATAN PENDENGARAN

Telinga Luar Sehat Infeksi Serumen
 Tajam pendengaran Normal Ada gangguan

F. PEMERIKSAAN GIGI DAN MULUT

KESEHATAN RONGGA MULUT

Celah bibir/langit langit Tidak Y
 Luka pada sudut mulut Tidak Y
 Sariawan Tidak Y
 Lidah kotor Tidak Y
 Luka lainnya Tidak Y

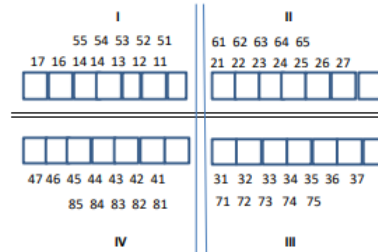
KESEHATAN GIGI DAN GUSI

Gigi berlubang/karies Tidak Y
 Gigi mudah berdarah Tidak Y
 Gusi bengkak Tidak Y
 Gigi kotor(plak dan sisa makanan) Tidak Y
 Karang gigi Tidak Y
 Susunan gigi depan tidak teratur Tidak Y

ISI KOTAK PADA DIAGRAM GIGI DENGAN SIMBOL SESUAI KONDISI GIGI

STATUS GIGI	GIGI SUSU	GIGI TETAP
1. Gigi tidak ada karies	A	0
2. Gigi dgn karies (berlubang)	B	1
3. Gigi ada tambalan & karies	C	2
4. Gigi ada tambalan tanpa karies	D	3
4. Gigi tanggal (hilang) disebabkan karies	E	4
5. Gigi tanggal (hilang) karena sebab lain	F	5
6. Gigi dengan fissure sealant (pelapis gigi)	<input checked="" type="checkbox"/>	6
7. Protesa cekat/crown, abutment, veneer(gigi palsu)	H	7
8. Gigi tidak tumbuh	<input checked="" type="checkbox"/>	8

DIAGRAM GIGI



G. PEMAKAIAN ALAT BANTU

Penglihatan/Loupe T Y
 Pendengaran T Y
 Kursi roda T Y
 Tongkat/Kruk T Y
 Kaki/tangan/mata protesa T Y

H. PEMERIKSAAN KEBUGARAN JASMANI

Jumlah nilai
 - Klasifikasi tingkat kebugaran jasmani
 Baik sekali
 Baik
 Cukup
 Kurang Kurang sekali
 dengan single tes

IV. KESIMPULAN

V. RUJUK Tidak Ya
 Tanggal

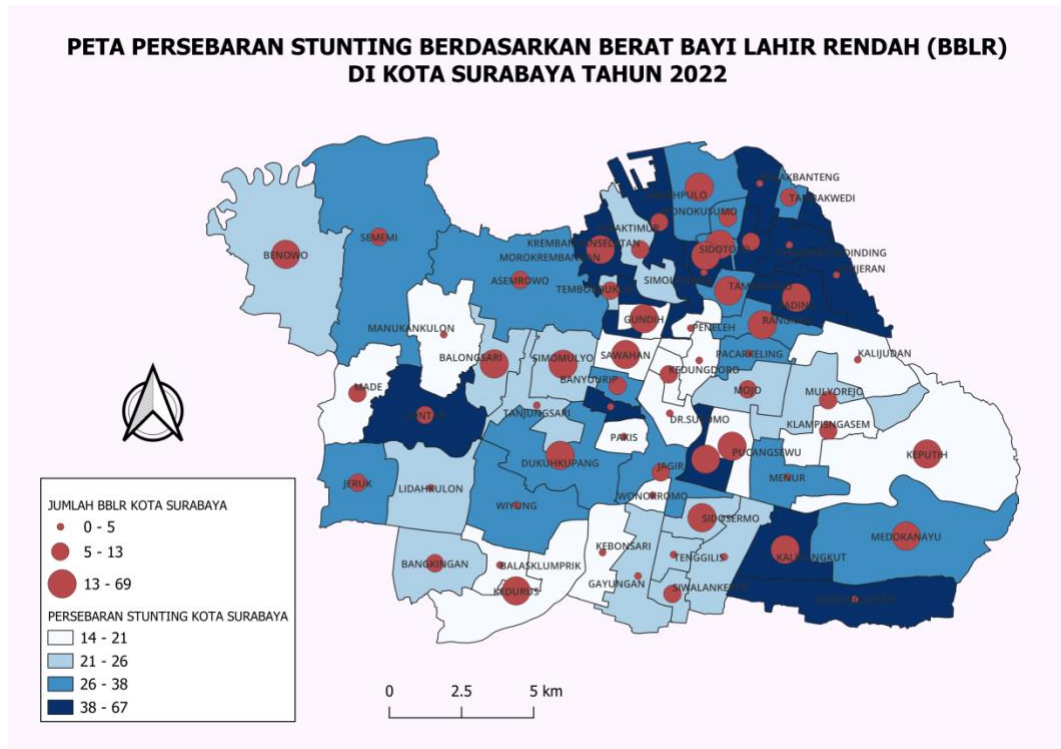
MENGETAHUI

Paraf Petugas Puskesmas _____
 Paraf Guru _____
 (.....) (.....)

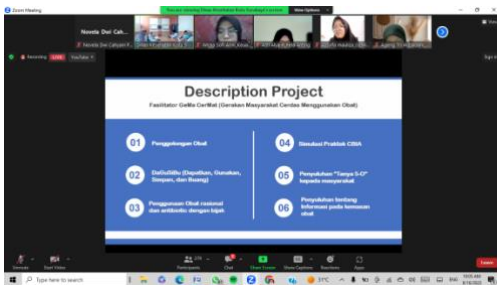
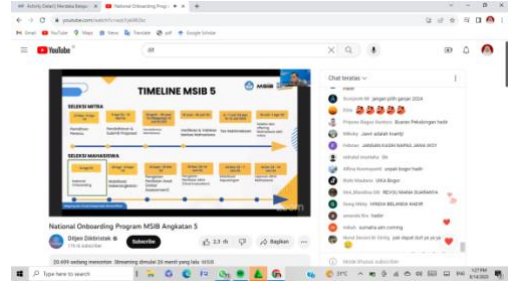
VI. TINDAK LANUT

Pemantauan oleh orang tua /guru
 Paraf Orang Tua _____ paraf guru _____
 (.....) (.....)
 Mendampingi Peserta Didik ke Puskesmas
 (Jika Diperlukan Rujukan)
 Paraf orang tua _____
 Paraf Guru _____
 Tanggal _____

Lampiran II. Peta Persebaran Kasus Stunting Kota Surabaya Tahun 2022



Lampiran III. Kegiatan On Boarding MSIB



Lampiran IV. Kegiatan Orientasi Puskesmas



Lampiran V. Kegiatan Pendampingan Balita Rawan Stunting

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tinggi	BB	BB Ideal	BB Riil	BB Riil / BB Ideal	Status	Tgl Pengukuran
1	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023
2	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023
3	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023
4	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023
5	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023
6	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023
7	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023
8	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023
9	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023
10	Pandora Satrio Nugroho	Perempuan	11	100	100	100	100	100	100	10/10/2023





Lampiran VI. Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)



Kampus Merdeka

Jadwal Makan

Gisabani Said El Rumi

06.00	Bangun Tidur
06.30	Makan Utama
07.30	Camilan / Snack
08.30	Makan Utama
09.30	Camilan / Snack
10.30	Makan Utama
11.00	Tidur Siang
13.00	Bangun Tidur
13.30	Makan Utama
15.00	Camilan / Snack
16.30	Makan Utama
18.00	Camilan / Snack
19.30	Camilan / Snack
20.00	Tidur Malam

Makan Utama

Nasi : 3 sendok makan
 Lauk Hewani : ayam, telur, daging, ikan, hati ayam (30 gr/sajian)
 Sayur : 1 sendok makan
 Lemah : minyak, santan

Camilan / Snack

- susu
- biskuit
- puding
- telur rebus
- roti
- ice cream
- roti/susu (walls)

Catatan

- Hindari memberi anak susu (ASI/formula) setelah bangun tidur, apabila dapat menggeser waktu sarapan
- Makan tepat waktu
- Kebersihan perlu diperhatikan
- Makanan cukup kandungan gizi

GIZI SEIMBANG BAYI DAN BALITA

Tahukah Bunda!
kebutuhan gizi bayi dan balita harus disesuaikan dengan usia bayi dan balita

POLA MAKAN SEHAT UNTUK BAYI DAN BALITA

0-6 bulan	6-8 bulan	9-10 bulan	10-12 bulan	>12 bulan
ASI Eksklusif	Lanjutkan menyusui 2-3 sdm s/d 125 ml 2-3 kali makan 1-2 kali selingan	Lanjutkan menyusui 125 ml ++ 3-4 kali makan 1-2 kali selingan	Lanjutkan menyusui 200 ml ++ 3-4 kali makan 1-2 kali selingan	Lanjutkan menyusui
CUKUP ASI SAJA	TEKSTUR MAKANAN LUMAT	TEKSTUR MAKANAN AGAK KASAR	TEKSTUR MAKANAN CINCANG KASAR	TEKSTUR MAKANAN DISESUAIKAN UNTUK DEWASA

ISI PIRINGKU

TIPS Balita Susah Makan

- Makanlah bersama balita
- Sajikan makanan dengan menarik
- Ajak dalam proses pembuatan makanan
- Berikan makanan sesuai usianya
- Sediakan makanan dalam jumlah kecil
- Berikan alternatif lain sebagai pengganti makanan yang tidak disukai

Lampiran VII. Sertifikat Magang dan Studi Independen Batch 5



